

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Melihat fenomena berkembangnya tren perumahan *Townhouse* di Jakarta Selatan, memiliki pengaruh yang baik karena memberikan inovasi pilihan baru bagi masyarakat. Namun, karena jenis perumahan ini yang berasal bukan dari Indonesia, tentu memiliki beberapa perbedaan sehingga diperlukannya penyesuaian-penyesuaian agar dapat berfungsi dengan baik di Indonesia. Hasil analisis dari kedua objek studi menunjukkan bagaimana karakteristik *Townhouse* di Jakarta Selatan. Terlihat bagaimana perbedaan-perbedaan yang ada antara teori *Townhouse* dengan karakter *Townhouse* pada objek yang letaknya di Jakarta Selatan, Indonesia. Namun, dengan catatan bahwa jika ingin disesuaikan kembali dengan teori konsep awal *Townhouse* itu sendiri, secara penerapannya di kedua objek studi disini, yaitu Selasar *Townhouse* dan Terasari *Townhouse*, masih sesuai dan berhasil dalam pengaplikasiannya.

6.1.1. Karakter Aspek Visual Secara Keseluruhan

Dapat ditarik garis bahwa penerapan teori karakteristik *Townhouse*, pada objek studi yaitu, Selasar *Townhouse* dan Terasari *Townhouse*, jika dilihat dari 7 (tujuh) aspek bahasan dalam proses identifikasi aspek visual secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa yang paling menonjol dan memiliki kesesuaian dengan teori dalam hal menjadi karakteristik *Townhouse* ialah pada aspek bentuk, bukaan, dan elemen atap. Hal ini dikarenakan pada kedua objek studi perumahan *Townhouse*, dengan konsep tema yang berbeda, namun pada ketiga aspek ini (bentuk, bukaan, dan atap), memiliki persamaan antara satu dengan lainnya dimana hal ini juga membuktikan kesesuaiannya dengan teori konsep awal *Townhouse*, dan juga menunjukkan bahwa pada ketiga aspek inilah yang menjadi karakteristik terpenting dalam hal pembahasan karakteristik eksterior *Townhouse*.

6.1.2. Karakter Aspek Visual pada Jarak Dekat

Karakteristik *Townhouse*, dalam identifikasi aspek visual pada jarak dekat dapat disimpulkan bahwa pada kedua objek studi, yaitu Selasar *Townhouse* dan Terasari *Townhouse* walaupun ada perbedaan dalam pengaplikasiannya, namun jika dilihat dari aspeknya memiliki kesamaan, dimana kesamaan ini sesuai dengan teori, yaitu pada kedua

objek studi memiliki aspek detil konstruksi arsitektural yang baik. Dengan adanya detil yang baik ini menunjukkan bahwa *Townhouse*, dari karakteristiknya dapat masuk kedalam kategori perumahan yang ditujukan untuk kalangan menengah keatas. Detil konstruksi arsitektural yang dimilikinya, dengan kualitas konstruksinya yang baik memiliki kesesuaian dengan teori, dimana *Townhouse* sebagai perumahan di perkotaan yang ditujukan untuk kalangan menengah keatas, sudah sejatinya memiliki detil karakteristik yang menunjukkan kualitas perumahan yang baik.

6.1.3. Karakter Aspek Visual pada Ruang Dalam

Pada kedua objek studi, yaitu Selasar *Townhouse* dan Terasari *Townhouse*, dalam hal karakter aspek visual pada ruang dalam, memiliki kesesuaian yang pada seluruh aspeknya, dari Ruangan secara Individual, Sekuen dan Hubungan Antar Ruang, Fitur Interior, dan Material serta *Finishing* Permukaan, sesuai dengan dasar teori karakteristik *Townhouse*. Pernyataan kesimpulan yang diambil tersebut dikarenakan pada seluruh aspek tersebut, aplikasinya pada objek studi yaitu Selasar *Townhouse* dan Terasari *Townhouse* sesuai dengan teorinya.

Contohnya ialah pada Ruangan Secara Individual, penjelasan secara sederhananya ialah sesuai ruangan-ruangan yang ada dengan ruangan yang terdapat pada teori program ruang *Townhouse*. Kemudian pada aspek sekuen, persamaannya ialah pada tangga, dimana pada teori, *Townhouse* merupakan bangunan bertingkat rendah, dengan sekuen ruang dimana setelah melewati tangga, akan melewati area lain dari bagian ruang dalam *Townhouse* tersebut, sebelum mencapai tangga lagi untuk mencapai lantai di atasnya lagi. Pada aspek fitur interior dan material serta *finishing* permukaan, kesesuaian karakteristiknya ialah pada kualitas dan fiturnya yang baik secara arsitektural, hal ini menunjukkan kesesuaiannya dengan teori dimana *Townhouse* adalah perumahan di perkotaan yang karakteristiknya ditujukan untuk kalangan menengah keatas, maka sudah sejatinya memiliki fitur dan kualitas karakter ruang dalam yang sesuai dengan karakteristik tersebut.

6.2. Saran

Penerapan teori karakteristik *Townhouse* dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk pengaplikasiannya. Tidak selalu harus menjadikan teori sebagai standar yang mengatur terutama dalam hal karakteristik aspek visual. Terlihat bahwa *Townhouse* sebagai perumahan di perkotaan yang ditujukan untuk kalangan menengah keatas, menjadikan para pengembang dimungkinkan untuk melakukan inovasi serta memberikan sentuhan yang dapat menjadi suatu karakteristik yang menarik sebagai poin plus yaitu keunikan untuk membedakan antara satu perumahan dengan perumahan lainnya, tanpa melupakan teori mengenai konsep dan tujuan awal dari perumahan *Townhouse* itu sendiri. Dalam penerapannya di lapangan, jika dilihat kembali dari tiga tahapan identifikasi karakter aspek visual, dapat disimpulkan bahwa dalam aspek visual pada jarak dekat, terutama yaitu pada aspek detail konstruksi arsitektural, paling dimungkinkan bagi pengembang untuk melakukan inovasi serta memberikan suatu keunggulan baru dalam hal karakteristik arsitektur hunian tipe *Townhouse*.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Badan Standarisasi Nasional. (2004). *SNI 03-1733-2004. Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional
- Bedford, Paul J. (2003). *Toronto Urban Design, Guidelines and Building Type*. Toronto: City of Toronto Department Services
- Biddulph, Mike. (2006) *Introduction to Residential Layout*. London: Routledge
- De Chiara, Joseph, and Michael J. Crosbie. 2001. *Time-saver standards for building Types*. New York: McGraw-Hill
- Departemen Pekerjaan Umum RI. (1987). *Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit PU
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewberry, Syndey O. (1996). *Land Development Handbook: Planning, Engineering, and Surveying*. USA: RR Donnelley and Sons Company
- Lloyd, W. (1990). *Residential Development Handbook* (2nd ed). Washington, DC: The Urban Land Institute
- Macasai, John. dkk. (1976). *Housing*. Ann Arbor, Michigan: Wiley
- Nelson, Lee H. (1990). *Architectural Character: Identifying the Visual Aspects of Buildings as an Aid to Preserve Their Character*. Washington, DC: Fellow of The American Institute of Architects.
- Pfeifer, Gunter., Brauneck, Per. (2009). *Townhouse: A Housing Typology*. Basel ; Boston : Birkhäuser
- Stein, Jess. (1968)/ *The Random House Dictionary of The English Language Second Edition*, New York: Random House Inc.
- Yudhohusodo, Siswono. (1991). *Rumah Untuk Seluruh Rakyat*. Jakarta: Unit Percetakan Bharakerta

Jurnal

- Moneo, Rafael (1978). On Typology, Oppositions. *A Journal for Ideas and Criticism in Architecture*. (hal. 23-45). The Institute for Architecture and Urban Studies Massachusetts : The MIT Press.

Internet

- Meaning of Townhouse Diakses tanggal 18 Maret, 2021, dari <http://www.hyperdictionary.com/search.aspx?define=town+house>
- Townhouse Standars Diakses tanggal 19 Maret, 2021, dari <http://ci.belgrade.mt.us/zoning/11-32.htm>
- Townhouse: Lain di Manca, Lain di Sini Diakses tanggal 19 Maret, 2021, dari <https://properti.kompas.com/read/2008/03/19/12524157/townhouse.lain.di.manca.lain.di.sini>
- <https://www.archdaily.com/221334/capilla-del-retiro-undurraga-deves-arquitectos>